

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS, untuk menguji pengaruh beberapa variabel terhadap Keputusan mahasiswa memilih program studi sarjana kedokteran gigi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Stereotip gender mampu memberikan kontribusi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi sarjana kedokteran gigi. Sifat kerja dokter gigi yang mengedepankan ketelitian yang tinggi untuk dapat melihat dan mendiagnosis masalah-masalah di dalamnya. Mengingat sifat perempuan yang terbiasa bekerja dengan sangat teliti dan fokus pada detail.
2. Dukungan keluarga mampu memberikan kontribusi keputusan mahasiswa memilih program studi sarjana kedokteran gigi. Dukungan keluarga yang diterima individu untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai keputusan yang akan diambilnya membuat individu merasa yakin akan keputusan yang akan diambilnya.
3. Prospek Karir memperkuat hubungan antara Stereotip gender terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi sarjana kedokteran gigi. Adanya kecenderungan menghindari pekerjaan yang bertentangan dengan gender tertentu karena pandangan negatif. Untuk memenuhi ekspektasi sosial dan norma yang berlaku di masyarakat seorang individu akan mengubah pilihan karier sesuai dengan peran gendernya hal ini terjadi karena adanya stereotip gender.
4. Prospek Karir tidak mampu memperkuat hubungan antara Dukungan keluarga terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi sarjana kedokteran gigi. orang tua yang mempunyai pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan pada anak

dengan memberikan dukungan dan kepercayaan mempertegas bahwa anak dituntut untuk bertanggung jawab atas keputusannya.

5.2. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, antara lain :

1. Masyarakat hendaknya tidak hanya fokus pada aspek stereotip gender, karena kemampuan intelektual/teoritis dan ketrampilan teknis klinis yang dibutuhkan pada program studi kedokteran gigi sejatinya dapat dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Peran pemerintah, media dan masyarakat perlu untuk melakukan sosialisasi berkaitan dengan stereotip gender pada program studi kedokteran gigi.
2. Hendaknya dukungan keluarga dalam hal ini orang tua perlu ditingkatkan melalui pemberian informasi secara utuh dan jelas tentang program studi kedokteran gigi dan meningkatkan pendampingan secara terus menerus sejak awal saat SMA dalam menentukan pilihan program studi.
3. Hendaknya prospek karir yang akan diraih sejalan dengan cita-cita, sehingga memiliki pemahaman tentang dirinya, pemahaman tentang karir, serta mengetahui resiko dari karir yang akan diambil, agar mempermudah mereka dalam proses pemilihan keputusan pemilihan program studi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi diluar variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini, seperti *self efficacy*, fasilitas dan sarana, reputasi perguruan tinggi, alumni, biaya kuliah.